

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembuatan video *slow motion* yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

Video ini di buat dengan melewati konsep dan *storyboard* dengan tahap pra produksi, produksi dan pasca produksi. Pembuatan *video* dilakukan dengan jangka waktu 1 minggu. Dibutuhkan pemeran yang dapat melakukan pukulan *swing* dengan sikap dalam keadaan serius dan target yang dapat menghasilkan efek serius akibat terkena pukulan *swing* agar dapat memperoleh hasil yang maksimal.

Penerapan efek *slow motion* pada suatu adegan pukulan membutuhkan adegan dalam sebuah *video* yang memperlihatkan detail dari bentuk serangan dan hasil dari serangan yang diterima objek yang dijadikan target karena efek *slow motion* akan memperjelas detail dari setiap gerakan tersebut.

Pembuatan *video* dapat menghasilkan format *file-output* yang berbeda-beda. Dalam pembuatan *Video slow motion* yang penulis lakukan, format *file* yang dihasilkan adalah mp4 dengan *codec* H.264.

Sebagai langkah untuk mendapatkan hasil *slow motion* yang baik adalah dengan mengambil gambar dengan fps yang tinggi karena *slow motion* akan memperlambat gerakan yang ada di video. *Slow motion* akan membuat durasi *video* bertambah sehingga jika *video* tersebut memiliki fps yang rendah maka gerakan yang dihasilkan akan terlihat tidak halus, hal itu dikarenakan jarak antar *frame* yang sesungguhnya pada *video* tersebut terlalu jauh.

Pembuat film dapat mempertegas suatu keindahan, detail dan kesan yang ada pada suatu adegan atau suasana di dalam *video* dengan efek *slow motion*.

5.2 Saran

Efek *slow motion* dapat diterapkan di banyak situasi adegan, selain cara penerapannya pada pukulan *swing* seperti yang penulis lakukan, masih ada banyak hal yang penting dan dapat digali. Untuk mengetahui hal-hal tersebut membutuhkan referensi yang cukup agar menambah pemahaman tentang efek *slow motion*.

Konsep, ide dan perencanaan harus lebih matang agar hasil *video* yang dihasilkan tidak jauh berbeda dari konsep dan ide yang sudah dibangun dan target yang diinginkan dapat dicapai. Lebih teliti dan perlu banyak belajar dalam hal pengambilan gambar dan adegan sebelum melakukan proses pengambilan gambar (perekaman *video*) yang sebenarnya agar *video* yang dihasilkan lebih baik.

Butuh banyak informasi dan pengalaman, untuk membuat *video* yang berkualitas baik, dari segi teknik pengambilan gambar maupun penerapan suatu adegan di butuhkan banyak informasi dan pengalaman agar dapat menentukan sikap yang tepat saat proses pengambilan gambar dilakukan.

Video yang di buat sebaiknya menggunakan *Sound effect* dan musik latar yang *original*. Dalam penerapan *slow motion* pada suatu adegan dalam *video*, *sound effect* dan musik latar adalah sesuatu yang dapat menguatkan kesan yang terkandung didalam adegan yang ada. Musik latar juga terkadang menjadi ciri khas karakter yang ada didalam *video*. Maka akan lebih baik jika menggunakan

sound effect dan musik latar yang original untuk membangun sebuah karakter atau untuk memperkuat kesan sebuah adegan.

